

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 28 Januari 2010 (Kamis Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Dalam Matius 5-7 terdapat 10 hukum:

1. Matius 5:21-26, hukum damai.
2. Matius 5:27-32, hukum kesucian.
3. Matius 5:33-37, hukum kebenaran.
4. Matius 5:38-48, hukum kemurahan.
5. Matius 6:1-18, hukum keadilan.

Matius 6:9-10 adalah keadilan dari Tuhan untuk menunjukkan bagaimana kita harus berdoa. Kehendak Tuhan akan dinyatakan baik di Sorga maupun di bumi.

Lukas 17:20

Orang-orang Farisi pernah bertanya tentang Kerajaan Allah yang akan dinyatakan di bumi. Tetapi Tuhan menjawab bahwa Kerajaan Allah akan datang tanpa tanda-tanda lahiriah, tetapi sebaliknya dipengaruhi oleh tanda-tanda rohaniah.

Ada 3 tanda rohani yang berkaitan dengan Kerajaan Sorga yang akan dinyatakan Tuhan di bumi:

1. **1 Yohanes 5:20, tanda kebenaran.**

Itu sebabnya dikatakan agar mencari dulu Kerajaan Allah dengan kebenarannya, maka semuanya akan ditambahkan.

Praktek memiliki tanda kebenaran:

- a. **1 Yohanes 5:7-8**, tanda darah = tanda pertobatan, yaitu berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

Ibrani 11:6.

- b. Tanda air = baptisan air.

Roma 6:3-4, baptisan air adalah menguburkan dosa, mati bersama Kristus, dan bangkit hidup dalam kebenaran.

- c. Tanda roh = baptisan Roh.

Roma 8:15, Roh Kudus yang akan memimpin, mengurapi, dan memenuhi kita, sehingga kita bisa taat dengar-dengaran.

Kisah Rasul 2:37-38.

Tanda darah, air, dan roh inilah tanda keselamatan, tanda rohaniah Kerajaan Sorga.

Bapa, firman, dan Roh = Tuhan Yesus Kristus, datang ke dunia pertama kali untuk menyelamatkan kita lewat tanda darah, air, dan roh.

Pada Tabernakel, tanda kebenaran ini terkena pada daerah Halaman.

2. **1 Korintus 4:20, kuasa = ketaatan = kesucian.**

2 Korintus 10:3,6.

Kita harus mengerjakan keselamatan dengan taat dengar-dengaran, di dalam ibadah pelayanan kita.

Filipi 2:12, ketekunan dalam ibadah pelayanan dimulai dengan **ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok**, seperti dulu yang ditekuni rasul-rasul (**Kisah Rasul 2:42**), yaitu:

- a. Tekun dalam Ibadah Raya = Pelita Emas.
- b. Tekun dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci = Meja Roti Sajian.
- c. Tekun dalam Ibadah Doa = Medzbah Dupa Emas.

Gereja Tuhan bisa bertahan atau tidak di akhir zaman ditentukan oleh ketekunan dalam 3 macam ibadah. Lewat ketekunan, kita akan mendapat kuasa kemenangan atas penderitaan-penderitaan.

Ibrani 4:12-13.

Kalau kita menyembunyikan diri, tidak mau bertekun dalam 3 macam ibadah, maka akan banyak dosa-dosa yang menggerogoti, dan tidak memiliki kuasa kemenangan sehingga selalu kalah dari dosa.

Tetapi lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah, kita akan disucikan oleh firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

2 Korintus 10:4, yang disucikan adalah benteng-benteng halangan, yang bisa menghalangi hubungan kita dengan Tuhan,

antara lain:

a. **Keluaran 1:11**, kerja paksa.

Pitom artinya dipagari/ merintang; Raamses artinya allah matahari; kalau digabung artinya halangan/ rintangan yang sudah merupakan berhala.

Kerja paksa adalah pekerjaan yang menghalangi ibadah pelayanan. Kalau pekerjaan masih menghalangi, biar kita mohon kepada Tuhan supaya mengalami kelepasan.

b. **2 Korintus 4:3**,kekerasan hati manusia.

Kekerasan hati manusia di akhir zaman adalah ibadah suam,yaitu:

- Ibadah yang hanya mengejar tanda-tanda jasmani yang tidak ada kaitannya dengan Sorga.

Wahyu 3:14-17,akibat ibadah yang suam adalah dimuntahkan dari mulut Tuhan. Ibadah pelayanan tidak diterima oleh Tuhan. Kehidupan itu jatuh dalam dosa kejahatan dan kenajisan = muntah.

- Ibadah tanpa kesetiaan, bahkan tanpa keubahan.

Matius 8:21-22.

c. **Matius 19:8**, perceraian.

Dimulai dari kawin campur, lanjut pada kawin cerai. Ini merupakan berhala yang menghalangi sehingga tidak bisa masuk nikah rohani.

Lukas 17:26-27, kawin campur hanya akan mendatangkan air bah seperti di zaman Nuh.

Tidak ada penderitaan yang lebih hebat daripada penderitaan dalam nikah yang salah, nikah yang melanggar hukum Tuhan karena kekerasan hati.

Menikah jangan melihat yang jasmani, sebab Kerajaan Sorga tidak ada kaitannya dengan tanda-tanda lahiriah. Tetapi menikah harus melihat perkara yang rohani.

3. **Wahyu 12:1-2**,matahari = kasih, bulan = korban Tuhan, bintang = Roh Kudus.

Matahari, bulan, dan bintang adalah pakaian Mempelai Tuhan secara rohani; yang membuat gereja Tuhan bisa tegak berdiri menghadapi naga besar.

Ketekunan kita dalam 3 macam ibadah nanti akan menjadi bintang (ketekunan dalam Ibadah Raya), bulan (ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci), dan matahari (ketekunan dalam Ibadah Doa).

Terang matahari, bulan, dan bintang ini adalah untuk mendorong kita menyembah Tuhan, mengeluh dan mengerang kepada Tuhan (**Roma 8:22-23**), sehingga terjadi pembebasan tubuh = pembaharuan lewat penyembahan kepada Tuhan.

Wahyu 12:13-14,keubahan yang membesar = dua sayap burung nasar yang besar, untuk memelihara dan melindungi kita selama 3,5 tahun, jauh dari jangkauan mata ular, setan dan antikris tidak bisa menjamah hidup kita.

Kegunaan sayap burung nasar:

a. **Mazmur 17:8**,kita akan disembunyikan seperti biji mata Tuhan.

b. **Yesaya 40:29-31**,kekuatan baru untuk menanti kedatangan Tuhan kedua kali.

c. Mengangkat kita ke udara saat Tuhan datang kedua kali.

1 Tesalonika 4:16-17.

Tuhan memberkati.